

Dia pasti menunggu  
Di bundaran depan stasiun  
Di tempat yang seperti biasa  
Dan sambil melihat jam  
Dia pasti sedang mencari  
Jawaban di tengah keramaian

Dan surat cinta ia berikan  
Katanya "Beritahu perasaanmu"

Larilah! Diriku dengan sekuat tenaga  
Saatnya turun dari bis di kemacetan  
Larilah! Diriku demi cinta ini  
Menyebrangi jalan  
Hembusan napasnya masa muda

Cinta itu kapan pun  
Selalu tidak terduga  
Keberlanjutan yang tak wajar  
Daripada dirimu  
Yang nantinya 'kan menunggu  
Lebih baik ku menunggumu

Perasaanku telah ditentukan  
Ku ingin mengatakan "Aku bersedia"

Bagaikan sang angin ku ingin terbang pergi  
Dari tempat ini menuju ke naungan mu  
Bagaikan sang angin, satu arah lurus  
Sampai aku tak kuat  
Rasa cinta membuat bergetar

Larilah! Diriku dengan sekuat tenaga  
Saatnya turun dari bis di kemacetan  
Larilah! Diriku demi cinta ini  
Menyebrangi jalan  
Hembusan napasnya masa muda